

ANALISIS YURIDIS SOSIOLOGIS MODEL PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN DI KOTA MALANG DITINJAU DARI UNDANG - UNDANG NO.23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Di Kota Malang)

 Oleh: ISRIFAYANDI ZULKIFLI (06400113)

Law

Dibuat: 2010-06-11 , dengan 6 file(s).

Keywords: Kata kunci: Anak jalanan, Perlindungan Anak, Model Pemberdayaan.

ABSTRAKSI

Anak adalah merupakan harta yang tidak ternilai harganya, tidak saja dilihat dari dalam perspektif sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, tetapi juga dalam perspektif regenerasi keluarga, suku, maupun bangsa. Dilihat dari pasal 1 angka 1 undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang berada dalam kandungan. Idealnya, dunia anak adalah dunia surga, dimana sebuah tempat anak menikmati hari-harinya dengan penuh canda riang, ceria, bermain dan bersekolah, anak juga bergerak bebas, mengembangkan potensi dalam perlindungan orang tua dan bimbingan orang tua yang ada di sekitarnya, tetapi jumlah anak jalanan kian hari kian bertambah seiring dengan semakinberlanjutnya krisis ekonomi. Melihat kenyataan bertambahnya anak jalanan di Kota Malang maka diperlukan beberapa alternatif model pemberdayaan terhadap anak jalanan untuk menangani permasalahan anak jalanan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian di Dinas Sosial Kota Malang dan LSM GRIYA BACA Kota Malang sebagai tempat pengambilan data primer. Kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Dari hasil wawancara dengan bapak Hendro Suyoto sebagai kepala seksi Rehabilitasi model pemberdayaan terhadap anak jalanan adalah pemberian pelatihan diklat perbengkelan, bantuan modal dan pemberdayaan melalui rumah sinngah, sedangkan dari hasil wawancara dengan Ramdani, Spd.I selaku pimpinan LSM GRIYA BACA Kota Malang, model pemberdayaan terhadap anak jalanan adalah pembinaan kepada anak jalanan baik akademik maupun non akademik, pemberdayaan melalui rumah singgah dan advokasi hokum terhadap anak jalanan yang dibina.

ABSTRACT

Child is to represent invaluable estae of its price, is not even seen from within is in perpective of social, economic, culture, political, law, but also in is in perpective of family regenerasi, tribe, and also nation. Seen from section 1 number 1 law of No. 23 Year 2002 about Protection of Child, child is someone which not yet18 (eighteen) year, including child staying in content. Ideally, child world is heaven world, where a child place enjoy its days fully blithe kidding, cheers, playing at and go to school, child also make a move freely, developing potency in protection of old fellow and old fellow tuition exist in vinicity, but amount of public road child day after day becoming increase along with its of economic crisis. See fact increase public road child in Malang City hence needed some alternative model enableness to public road child to

handle problem of public road child. This research use method approach of sosiologis yuridis, its data collecting technique in the form of direct observation and interview to research location in On Duty Unlucky Social Malang City and LSM GRIYA BACA Malang City as place intake of primary data. Later; Then data result of the research analysed descriptively qualitative. From result of interview with father of Hendro Suyoto as sexy head Rehabilitate enableness model to public road child is giving of training of workshop diclate, capital aid and enableness through house of sinngah house, while from result of interview with Ramdani, Spd.I as head of LSM GRIYA BACA Malang City, enableness model to public road child is construction to good child on the street of academic and also non academic, enableness through house stop by and law advocatian to constructed child on the street.